Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI KETERAMPILAN PROSES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA GEOMETRI PADA SISWA KELAS V

Mutiara Nabila[1*], Misdalina Misdalina[2], Marleni[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
[*]Email: mutiaranabila33032@gmail.com, misdalina@univpgri-palembang.ac.id, marleni@univpgri-palembang.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5338

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika geometri kelas V. Metode penelitian ini menggunakan *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest Posttest Control Group Design*. Sampel siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V C sebagai kelas kontrol di SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan, observasi, tes essay, dan angket partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test,* perolehan nilai sig. (2-*tailed*) sebesar 0,025 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,025 (=), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika geometri pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Geometri, Keterampilan Proses Pemecahan Masalah Matematika, *Outdoor Learning*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dijalani sedari usia dini oleh setiap individu. Pendidikan ialah komponen dasar yang perlu diterapkan oleh setiap individual yang mana proses pendidikan ini mendorong inovasi individu mulai dari meningkatkan kreativitas, keterampilan dan kemampuan berpikir inovatif dalam proses pembelajaraan yang dikembangkan melalui pengalaman nyata yang berkelanjutan dilingkungan eksploratif.

Pendidikan juga diintegrasikan dengan penyesuaian perkembangan zaman. Pendidikan harus berbasis pembelajaran aktif, dimana siswa membangun pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi langsung dengan dunia nyata atau penyesuaian lingkungan. Artinya pendidikan memegang peranan penting untuk pembentukan karakter dan pengembangan potensi pada individual serta meningkatkan ilmu pengetahuan untuk generasi ke generasi penerus yang berkualitas. Pada jalur pendidikan jenjang formal diselenggarakan umumnya di lingkungan sekolah, salah satu tingkatan pendidikan formal yaitu pendidikan SD.

Pendidikan SD merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting bagi anak. Pendidikan SD memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya serta menjadi petunjuk arah dalam menjalankan hidup mandiri di masa depan. Dalam proses pendidikan terdapat pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan terencana dengan baik, salah satu pembelajaran dalam proses pengajaran yaitu pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematikakhususnya pada siswa kelas V SD, dimana hampir seluruh siswa sedang mengalami fase transisi mulainya tumbuh pemikiran yang logis dan rasa ingin tahu terhadap

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

berbagai hal semakin meningkat (Arfiani & Latipah, 2021, hal. 40). Pada umumnya penyebab rendahnya partispasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penerapan metode pembelajaran yang monoton, kurangnya responsif antara guru dan siswa, serta kurangnya apresiasi terhadap usaha siswa.

Kondisi permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan SD menekankan penguasaan kompetensi dasar, masih terdapat tantangan nyata dalam pembelajaran matematika yang perlu ditangani melalui inovasi metode pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta penggunaan strategi pengajaran yang mampu memotivasi siswa untuk membangun pemahaman konseptual yang lebih baik (Safari dkk., 2024, hal. 840).

Adapun indikator pemecahan masalah matematika, yaitu mengerti akar permasalahan – merancang solusi dari permasalahan – memecahkan permasalahan – evalusi – refleksi, dengan indikator ini menjadi pedoman untuk menyelesaikan pemecahan masalah terutama pada pembelajaran matematika (Latifah & Afriansyah, 2021, hal. 137). Didalam pemecahan masalah ini juga dapat meningkatkan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika dikarenakan perlunya kemampuan untuk melakukan beberapa aktivitas seperti penalaran, pemahaman, merangkai, menyampaikan, serta menyimpulkan dari hasil pemecahan masalah yang dijumpai pada proses pembelajaran (Hendriani dkk., 2021, hal. 893).

Maka dari itu, untuk membangkitkan partispasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika siswa, guru membutuhkan alternatif metode pembelajaran lainnya sebagai teknik menjalurkan ilmu pengetahuan yang proses pembelajarannya berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan dapat membangkitkan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika pada siswa.

Pada proses pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kec.Sungai Lilin, terdapat beberapa siswa yang partisipasi keterampilannya masih rendah, terutama pada proses memecahkan masalah matematika, serta belum memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu untuk menyelesaikan permasalahan ini, terdapat salah satu cara alternatif yang bisa menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan sederhana dalam meningkatkan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika siswa yaitu dengan cara menerapkan metode *Outdoor Learning*. Hal ini dapat melibatkan interaksi antar siswa, memberikan tantangan yang dapat membangkitkan umpan balik siswa, dan mendapatkan hiburan yang menyenangkan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran matematika.

Metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran artinya aktivitas pengajaran di luar kelas atau lingkungan sekitar sekolah untuk mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan. Proses penerapan metode ini pada pembelajaran diharapkan akan memberikan pengaruh atau peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika (Kurniawati dkk., 2021, hal. 32). Dengan menerapkan metode *Outdoor Learning*, siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar dan mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang nyata sebagai alat bantu pelajaran konkret menyesuaikan materi pembelajaran gunanya untuk mengatasi permasalahan belajar siswa (Abimanyu dkk., 2024, hal. 26).

Adapun pendekatan dari penerapan metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran matematika yaitu memperkenalkan bahwa matematika bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari, selain itu juga siswa diharapkan mampu menerapkan konsep matematika dan memecahkan masalah matematika dalam kegiatan sehari-hari di kelas maupun diluar ruang kelas (Pambudi dkk., 2022, hal. 304). Selain itu juga penerapan metode *Outdoor Learning* akan menghasilkan proses belajar yang lebih konkret, menyenangkan dan berarti selama masa kegiatan pembelajaran (Nuzulia, 2025, hal. 85). Salah satu materi yang dapat dipelajari melalui metode *Outdoor Learning* ini yaitu geometri, dengan penggunaan metode ini geometri dapat dipahami melewati konsep perhitungan geometri objek nyata secara langsung di luar kelas.

Dengan penerapan metode *Outdoor Learning* materi geometri ini diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa pada saat menjalankan pembelajaran dengan suasana belajar yang baru, serta dapat meningkatkan partisipasi keterampilan dalam pemecahan masalah matematika dengan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

melakukan observasi, berpikir kritis, dan kerja sama pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Metode *Outdoor Learning* ialah konsep yang didasari teori *experiential learning,* metode yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung atau interaksi siswa dengan lingkungan sekitar bukan sebatas penerimaan ilmu pengetahuan secara konvensional. Metode ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar yang terbaik (Zulfriman dkk., 2024, hal. 71).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen. Pemilihan metode kuantitatif ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *Outdoor Learning* yang berfokus pada mata pelajaran matematika dan peningkatan KKTP pada materi geometri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pretest Postest Control Group Design*. Desain ini ialah jenis *True Experimental* yang melibatkan dua kelas dengan pemiilihan sampel jenis *Purposive Sampling* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel ini dipilih melalui zpertimbangan subjek yang memenuhi kriteria tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari data non-tes, seperti observasi untuk mengukur partisipasi keterampilan siswa, data angket, serta data tes berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang berisi soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematika. Pengumpulan data bertujuan untuk mengukur partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika materi geometri dalam bentuk essai/soal cerita sesuai dengan instrumen yang telah dibuat. Sebelum menganalisis data, penelitian ini dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan kisi-kisi yang telah dibuat valid dan reliabel. Proses analisis data dilaksanakan berdasarkan perhitungan melalui tahapan Uji Normalitas gunanya untuk melihat apakah data dinyatakan normal, Uji Homogenitas gunanya untuk melihat apakah data dinyatakan homogenz, dan Uji Hipotesis dengan jenis *Independent Samples T-Test* yang berguna untuk membandingkann nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam perlakukan yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin dan berlangsung mulai dari awal bulan mei sampai dengan pertengahan bulan mei pada tahun ajar 2025/2026 di semester genap terkait dengan pembelajaran yang diintegrasikan dengan metode pengajaran *Outdoor Learning* gunanya untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode tersebut terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika khususnya pada materi geometri kelas V.

Penelitian dimulai dengan pemberian perlakuan *pretest* pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah itu, kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional, dan kelas eksperimen diajarkan dengan metode *Outdooor Learning*. Untuk mengukur peningkatan hasil kemampuan siswa diberikan perlakuan *posttest*. Dan untuk mengukur partisipasi aktif berketerampilan dalam proses pemecahan masalah matematika siswa diberikan angket.

Dari data hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang didapat pada kelas eksperimen (V B) setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning*, hasil *pretest* menunjukan hasil jumlah senilai 1130 dengan rata-rata 56,5. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20. Setelah diberikan pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning*, terjadi peningkatan nilai, hasil *posttest* menunjukkan hasil jumlah senilai 1600 dengan rata 80. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa 100 dan nilai terendah yaitu 50. Pada kelas kontrol (V C) yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional, hasil *pretest* menunjukan hasil jumlah senilai 1300 dengan rata-rata 62. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 40. Setelah diberikan pembelajaran dengan metode konvensional, terjadi peningkatan nilai, hasil *posttest* menunjukkan hasil jumlah senilai 1460 dengan rata 69,52. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa 90 dan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

nilai terendah yaitu 40.

Adapun data hasil angket yang telah disebarkan setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan yang dengan metode berbeda, kelas eksperimen (V B) menunjukkan hasil jumlah 1656 dengan rata-rata 82,8 dan kelas kontrol (V C) menunjukkan hasil jumlah 1695 dengan rata-rata 80,7.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang terkumpul berdistribusi normal. Kriteria pengujian pada uji normalitas yaitu jika hasil nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika hasil nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Widodo dkk., 2023, hal. 109).

Tabel 1 Uji Normalitas *Prestest* dan *Posttest*

Tests of Normality				
KELAS		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
NILAI	PRE-EKS	,905	20	,052
	POST-EKS	,910	20	,064
	PRE-KONT	,915	21	,071
	POST-KONT	,913	21	,064
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai lebih besar dari taraf sig > 0,05 data nilai sig normalitas pretest eksperimen (0,052), pretest kontrol (0,071), posttest eksperimen (0,064), posttest kontrol (0,064). Jadi, masing-masing nilai sig setiap kelompok dinyatakan berdistribusi normal dikarenakan data yang diujikan > 0,05 dari taraf sig.

Tabel 2 Uji Normalitas Angket

Tests of Normality				
KELAS		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
NILAI	Angket eksperimen	,967	20	,691
	Angket kontrol	,927	21	,120
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai lebih besar dari taraf sig > 0,05 data nilai sig normalitas angket eksperimen 0,691 dan angket kontrol 0,120. Jadi, masing-masing nilai sig setiap kelompok dinyatakan berdistribusi normal dikarenakan data yang diujikan > 0,05 dari taraf sig.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan beberapa nilai rata-rata dan kesamaan varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (Setyawan, 2021, hal. 14). Adapun kriteria pengujian homogenitas ini apabila hasil nilai Sig > 0,05, maka data homogen dan sebaliknya jika hasil nilai Sig < 0,05, maka data tidak homogen.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 3 Uji Homogenitas Tes

z					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	1,959	1	39	,170
	Based on Median	2,080	1	39	,157
	Based on Median and with adjusted df	2,080	1	36,898	,158
	Based on trimmed mean	2,231	1	39	,143

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata tes essay di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,170 ≥ 0,05 dinyatakan sama (homogen) terbukti dari nilai *levene* sig.

Tabel 4 Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1,669	1	39	,204
	Based on Median	1,037	1	39	,315
	Based on Median and with adjusted df	1,037	1	37,601	,315
	Based on trimmed mean	1,725	1	39	,197

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,204 ≥ 0,05 dinyatakan sama (homogen) terbukti dari nilai *levene* sig.

c. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Samples T-Test* yang dilakukan mengetahui hasil *posttest* siswa. Uji *Independent Samples T-Test* ialah salah satu pengujian secara statistik ini gunya untuk membandingkan rata-rata dua sampel tidak berpasangan dan mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika materi geometri. Uji ini berdasarkan pada nilai hasil *Posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian mendapatkan data, yang terlampir pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Mean *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksperimen	20	80,00	16,543	3,699
	kontrol	21	69,52	12,032	2,626

Dari nilai rata-rata *Posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *Posttest* siswa kelas kontrol yaitu 80,00, artinya terdapat peningkatan terhadap pemahaman dan partisipasi siswa mengenai tes tersebut setelah perlakuan menggunaan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

Tabel 6 Uji *Independent Samples T-Test*

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

nilai	Equal variances assumed	1,959	,170	2,327	39	,025	10,476	4,501	1,371	19,581
	Equal variances not assumed			2,309	34,618	,027	10,476	4,536	1,263	19,689

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,025 = 0,025 pada bagian "*Equal Variances Assumed*", maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh signifikan antara peningkatan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap penerapan *Outdoor Learning*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil analisis penelitian melewati pengujian pada data *pretest, posttest* dan angket menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika siswa materi geometri setelah diberikan perlakuan metode *Outdoor Learning* di kelas V SD Negeri 1 Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin.

Dengan metode *Outdoor Learning* siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan, menganalisis, berdiskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan hasil penyelesaian yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terkait hal ini (Tibe dkk., 2023, hal. 771) menyebutkan bahwa metode *Outdoor Learning* dapat mengevaluasi keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial kognitif siswa dan (Ramadhanti, 2023, hal. 70–71) mengatakan metode *Outdoor Learning* juga dapat meningkatkan kegiatan belajar lebih menyenangkan, sumber belajar lebih faktual, kegiatan pembelajaran lebih komprehensif, dan meningkatkan keaktifan siswa.

Penelitian ini diawali dengan tahap *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 56,5, setelah itu siswa diberikan perlakuan berupa metode *Outdoor Learning*. Tahap selanjutnya, tahap *Posttest* siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata yang didapatkan dari kelas tersebut yaitu 80.

Berdasarkan data Uji *Independent Sample T-Test* hasil penelitian yang dilakukan dengan perhitungan SPSS, metode pembelajaran *Outdoor Learning* memperoleh nilai sig. = 0,025 yang berarti memberikan pengaruh yang sig. (2-tailed) sebesar 0,025 = 0,025 terhadap peningkatkan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika di kelas eksperimen dibandingkan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol. Dikarenakan pembelajaran *Outdoor Learning* berfokus pada proses siswa yang melibatkan partisipasi aktif, proses analisis penyelesaian masalah dengan rumus, dan evaluasi sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh (Nuzulia, 2025, hal. 86) menunjukkan bahwa metode *Outdoor Learning* memberikan pengaruh positif terhadap berbagai sudut keterampilan siswa dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional, hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas, peningkatan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, dan pola berpikir kritis siswa. (Kurniawati et al., 2021, hal. 38) menunjukkan bahwa metode *Outdoor Learning* memberikan peningkatan nilai rata-rata terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yang artinya pembelajaran matematika berjalan lebih optimal dibanding dengan penerapan metode konvensional. (Setiawati, Esti. Wijaya, 2023, hal. 122) menunjukkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* lebih unggul dilihat dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* di SD Negeri Kalirejo terhadap peningkatan daya kerja sama tim, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *Outdoor Learning* memiliki rata-rata skor akhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode konvensional. Hal ini memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika dengan penerapan metode *Outdoor Learning*.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Peningkatan Partisipasi Keterampilan Proses Pemecahan Masalah Matematika Geometri Siswa Kelas V", dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* memberikan pengaruh positif terhadap siswa kelas V di SD Negeri 1 Pinang Banjar. Penerapan metode *Outdoor Learning* ini terlihat terdapat peningkatan nilai yang signifikan dari hasil tes pemecahan masalah matematika khususnya materi geometri. Selain itu, metode *Outdoor Learning* ini efektif meningkatkan keterampilan aktif siswa. Pada saat di luar kelas, siswa lebih antusias dalam melakukan observasi, analisis, pengukuran, dan berdiskusi dengan teman sebaya dalam kelompok mengenai objek geometri secara langsung. Metode *Outdoor Learning* dapat dijadikan metode dengan konsep nyata, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan nilai yang lebih baik, tetapi juga lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan uji *Independent Samples T-Test* yang menunjukan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,025 = 0,025 pada bagian "*Equal Variances Assumed*", maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh terhadap hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap peningkatan partisipasi keterampilan proses pemecahan masalah matematika geometri dengan penerapan *Outdoor Learning* di kelas eksperimen.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, I., Narulita, H., Lutfiah, L., Purwani, D. (2024). "Kajian *Outdoor Learning* Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka", *JEMARI: Jurnal Edukasi Madeasah Ibtidaiyah,* 6(1), 2025-33.

Arfiani, F. F. N., & Latipah, E. (2021). "Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman." *Tafhim Al-'Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, *12*(2), 38–57.

Azizah, A. N., & Rezania, V. (2025). "Pembelajaran Ipa Berbasis Masalah Di Sekolah Dasar : Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *23*(1), 48–62. https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.8810

Jamjam. (2023). "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Edunomika*, *07*(01), 1–10.

Hendriani, M., Melindawati, S., & Mardicko, A. (2021). "Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Siswa SD." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 892–899. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.477

Kurniawati, I., Purwati, & Mardiana, T. (2021). "Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media." *Borobudur Educational Review*, *1*(1), 30–41.

Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). "Kesulitan dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika". *JARME: Journal of Authentic Research on Mathematics Education,* 1 (3), 134-150. https://doi.org/10.37058/jarme.v3i2.3207.

Nuzulia, K. (2025). "Implementasi Outdoor Learning Pada Pembelajaran Matematika." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, *5*(2), 84–93.

Pambudi, D. S., Sunardi, & Sugiarti, T. (2022). "*Learning Mathematics Using a Collaborative RME Approach in the Indoor and Outdoor Classrooms to Improve Students'' Mathematical Connection Ability*"." *Mathematics Education Journal*, *16*(3), 303–324. https://doi.org/10.22342/jpm.16.3.17883.303-324

Ramadhanti, A. P. (2023). "Implementasi Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Naskah Drama Kelas Viii A Di Smpn 27 Seluma*"*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.

Safari, Y., Wulan, H., & Putri, F. (2024). "Strategi Efektif Untuk Mengatasi Kesulitan Matematika Pada Anak SD : Tips Untuk Guru dan Orang Tua". *Karimah Tauhid*, *3*(9), 9838–9846.

Setiawati, Esti. Wijaya, P. S. R. S. (2023). "Efektivitas Pembelajaran *Outdoor Learning Process* Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Jurnal Paedagogy*, *10*(1), 115–125.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Setiawati, D. A. O., Suweken, G., & Suparta, I. N. (2025). "Pengembangan Modul Pembelajaran Transformasi Geometri Dengan Pendekatan *Science, Technology, Engineering, And Mathematics* Berbantuan *Scratch* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Pendidikan Indonesia*, *6*(4), 1945–1965.

Setyawan, D. A. (2021). "Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS". Tahta Media Group.

Sugiyono. (2025). "Metode Penelitian Kuantitatif (3 ed.)". ALFABETA, CV. Bandung. Anggota Ikatan Penerbitan Indonesia (IKAPI).

Syariani, D. Darmana, A. Syuhada, F., & Sari, Dwy Puspita. (2023). "Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS). CV. Eureka Media Aksara.

Tibe, A. M., Yanti, R., & Jamaluddin, N. E. (2023). "Analisis Efektivitas Penggunaan Metode *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(1), 769–781.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Devrianya, A., Wijayanti, D. R., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). "Buku Ajar Metode Penelitian". CV Science Techno Direct Perum Korpri.

Zulfriman, R., Kustanti, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). "Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Membentuk Lingkungan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan." *AMI: JURNAL PENDIDIKAN DAN RISET*, *2*(2), 70–76.